

PERBEDAAN PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* DENGAN KONVENSIONAL

(Studi Kasus pada Program Diklat Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR) di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung)

Indra Sudrajat

Teknik Tenaga Elektrik, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAKSI

Penelitian tentang Perbedaan Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Konvensional (Studi Kasus pada Program Diklat Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR) di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung), bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa antara model pembelajaran CIRC dan model Konvensional.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan subyek terdiri dari dua kelas yaitu kelas 2-G (Model Konvensional) dan 2-E (Model CIRC). Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis. Pengolahan data dilakukan dengan uji t dua sampel tidak berhubungan atau uji t sampel bebas (*independent sample t test*) menggunakan program *SPSS 12.0*, *Microsoft Excel 2003* dan perhitungan manual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran konvensional (0,2456) dan model pembelajaran CIRC (0,3716) dengan $t_{hitung} = 2,523$ dan signifikansi 0.015, sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel (97,5\%)(48)} (2,004)$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih baik dibandingkan dengan Model Konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.